

## ABSTRACT

*Increase competition in many public accounting firms has increased tendency to reduce audit fee. This reduction of prices is likely to lead to less time budgeted for audits. Furthermore, increase in time budget pressure may motivate auditors to do some dysfunctional behaviors and to reduce quality of audit work performance.*

*Due to such background, this research has three objectives. Firstly, this research is aimed to get empirical evidence of the impact of time budget pressure on dysfunctional behavior which is reflected by behaviors of premature sign-off and underreporting of time. Secondly, this research also want to get empirical evidence of the impact of those behaviors on audit quality. Thirdly, this research want to get empirical evidence of the direct impact of time budget pressure on audit quality.*

*The respondents are auditors of Public Accountants which domicile in Surabaya. Only 13 of 57 public accountants in Surabaya are willing to participate in this research. Due to such condition, in total 80 questionnaires were distributed by researcher and only 58 were returned. Furthermore, from total 58 returned questionnaires, only 55 can be used for analysis.*

*Data were analyzed with simple regression statistic procedure using Statistical Package for Social Science (SPSS) Release 11.0 for Windows program. This result indicates that time budget pressure has no impact on premature sign-off, but has positive and significant impact on underreporting of time. Furthermore, premature sign-off also has no impact on audit quality. In contrast, underreporting of time has negative and significant impact on audit quality. Time budget pressure also has no direct impact on audit quality, but must pass through underreporting of time first.*

*Keywords:* *time budget pressure, premature sign-off, underreporting of time, audit quality, auditor, and public accountant.*

18/04

## ABSTRAK

Meningkatnya persaingan di antara Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memicu tekanan untuk menurunkan *audit fee*. Dengan meningkatnya persaingan harga ini, KAP cenderung untuk melakukan pengetatan dalam anggaran waktu audit. Tekanan anggaran waktu ini selanjutnya dapat memotivasi auditor untuk melakukan perilaku disfungsional dan mengurangi kualitas pekerjaan audit itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki 3 tujuan. Pertama, untuk memperoleh bukti empiris bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh secara positif dengan perilaku disfungsional auditor KAP di Surabaya yang tercermin dalam perilaku *premature sign-off* dan *underreporting of time*. Kedua, untuk memperoleh bukti empiris bahwa perilaku-perilaku tersebut berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit. Ketiga, Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit.

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdomisili di Surabaya. Dari 57 KAP yang terdapat di Surabaya hanya 13 KAP yang bersedia jika auditornya menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dari 80 kuisioner yang dikirimkan sendiri oleh peneliti, yang kembali sebanyak 58 eksemplar. Dan dari 58 kuisioner yang diterima kembali oleh peneliti, hanya 55 yang layak diolah dan dianalisis.

Prosedur statistik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Release 11.0 for Windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku *premature sign-off*, tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *underreporting of time*. Selanjutnya, perilaku *premature sign-off* juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, perilaku *underreporting of time* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu juga tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kualitas audit, tetapi harus melalui perilaku *underreporting of time* terlebih dahulu.

Kata-kata kunci: tekanan anggaran waktu, perilaku *premature sign-off*, perilaku *underreporting of time*, kualitas audit, auditor, dan Kantor Akuntan Publik.